

PENGARUH AKUNTABILITAS DAN TRANSPARANSI DANA DESA TERHADAP KEPERCAYAAN MASYARAKAT DESA BARU SRIMENANTI KECAMATAN KOTO BARU

Abelia Veronika¹⁾, Maryanto²⁾

email : ¹⁾abeliaveronika426@gmail.com, ²⁾maryantoyanto1974@gmail.com

ABSTRACT

The purpose of this study is to examine the influence of accountability and transparency in village government administration on public trust in Desa Baru Srimenanti, Kecamatan Koto Baru. This study uses a quantitative descriptive method with primary data.. The analysis results show that there is a significant influence between the independent variables of Accountability and Transparency on public trust in Desa Baru Srimenanti. Accountability has a positive and significant effect on public trust with a magnitude of 2.623, proven by $t\text{-count } 2.623 > t\text{-table } 1.659$. Transparency has a positive and significant effect on public trust with a magnitude of 6.536, proven by $t\text{-count } 6.536 > t\text{-table } 1.659$. Simultaneously, it is proven with $F\text{-count } 132.810 > F\text{-table } 3.08$, thus H_0 is rejected and H_a is accepted.

Keywords: *Accountability, Transparency, Public Trust, Village Funds.*

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini Adalah untuk menguji pengaruh akuntabilitas dan Transparansi penyelenggaraan pemerintahan desa terhadap kepercayaan Masyarakat di desa baru srimenanti kecamatan koto baru. penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif data yang digunakan Adalah data primer. Hasil analisis menunjukkan bahwa terdapat pengaruh signifikan antara variabel independent Akuntabilitas dan Transparansi terhadap kepercayaan Masyarakat di desa baru srimenanti. Akuntabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepercayaan Masyarakat yang besarnya 2,623 ini membuktikan dengan $T_{hitung} 2,623 > T_{tabel} 1,659$. Transparansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepercayaan Masyarakat yang besarnya 6,536. Ini dibuktikan dengan $T_{hitung} 6,536 > T_{tabel} 1,659$. Secara simultan dibuktikan dengan $F_{hitung} 132,810 > F_{tabel} 3,08$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima artinya terdapat pengaruh signifikan antara variabel independent akuntabilitas dan transparansi terhadap kepercayaan masyarakat..

Kata Kunci: Akuntabilitas, Transparansi, Kepercayaan Masyarakat Dana Desa.

PENDAHULUAN

Dana Desa merupakan salah satu program strategis pemerintah Indonesia yang bertujuan mendukung pemerataan pembangunan dan peningkatan kesejahteraan masyarakat di tingkat desa. Sejak diatur melalui Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa, Dana Desa telah berperan sebagai instrumen utama dalam mendorong kemandirian desa melalui pembangunan infrastruktur, pemberdayaan masyarakat, dan peningkatan layanan publik. Berdasarkan data Kementerian Keuangan Republik Indonesia (2024), total Dana Desa yang disalurkan ke seluruh desa di Indonesia mencapai Rp71 triliun, dengan rata-rata penyaluran sebesar Rp1,1 miliar per desa per tahun. Angka tersebut menunjukkan bahwa Dana Desa memiliki peran strategis dalam mendukung pembangunan ekonomi dan pemerataan kesejahteraan (Kementerian Keuangan Republik Indonesia, 2024).

Namun, dalam pelaksanaannya, pengelolaan Dana Desa masih menghadapi berbagai

tantangan, khususnya terkait akuntabilitas dan transparansi. Kedua prinsip utama good governance ini memerlukan aparatur desa untuk mempertanggungjawabkan setiap penggunaan dana (akuntabilitas) dan menyediakan keterbukaan informasi kepada masyarakat (transparansi). Laporan Badan Pemeriksa Keuangan (BPK, 2024) dan Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK, 2024) menunjukkan bahwa lemahnya penerapan kedua prinsip tersebut menjadi penyebab utama terjadinya penyimpangan Dana Desa. Berdasarkan data KPK, terdapat lebih dari 600 kasus penyalahgunaan Dana Desa pada tahun 2024, dengan modus umum berupa laporan kegiatan fiktif, penggelembungan anggaran, dan manipulasi administrasi (Komisi Pemberantasan Korupsi, 2024). Selain persoalan penyimpangan, rendahnya transparansi informasi kepada masyarakat juga menjadi masalah yang signifikan. Survei Kementerian Dalam Negeri (2024) menunjukkan bahwa sekitar 54% masyarakat desa tidak mengetahui jumlah Dana Desa yang diterima maupun rincian penggunaannya oleh pemerintah desa. Kondisi ini diperparah oleh rendahnya partisipasi masyarakat dalam proses perencanaan dan evaluasi program pembangunan desa. Akibatnya, kepercayaan masyarakat terhadap pemerintah desa menjadi rendah karena pengelolaan dana dianggap tidak terbuka dan belum memadai (Kementerian Dalam Negeri, 2024).

Pemerintah telah berupaya meningkatkan kualitas tata kelola keuangan desa melalui pengembangan Sistem Keuangan Desa (SISKEUDES) oleh BPKP dan Kemendagri sebagai instrumen administrasi digital. Namun, efektivitas sistem ini tetap bergantung pada sejauh mana aparatur desa menjalankan prinsip akuntabilitas dan transparansi secara konsisten dan bertanggung jawab. Dengan demikian, penerapan kedua prinsip tersebut masih menjadi faktor kunci dalam membangun kepercayaan masyarakat terhadap pemerintah desa (Badan Pemeriksa Keuangan, 2024).

Penelitian empiris terdahulu juga menunjukkan bahwa akuntabilitas dan transparansi memiliki pengaruh terhadap kepercayaan masyarakat. Studi oleh Nurhaliza dan Marlina (2024) di Kecamatan Blangpidie, Kabupaten Aceh Barat Daya, menemukan bahwa kedua variabel tersebut berpengaruh positif signifikan terhadap kepercayaan masyarakat. Hasil serupa dikemukakan oleh Zahrohtun dan Sari (2025) di Desa Parerejo, Kabupaten Pringsewu, yang menyatakan bahwa semakin tinggi akuntabilitas dan transparansi, maka semakin besar pula kepercayaan masyarakat terhadap pemerintah desa. Namun, hasil berbeda ditemukan oleh Azis et al. (2023) di Desa Bojong Kulon, di mana akuntabilitas justru menunjukkan pengaruh negatif terhadap kepercayaan masyarakat. Perbedaan temuan ini menunjukkan adanya research gap yang menarik untuk dikaji lebih lanjut, terutama pada konteks sosial dan karakteristik desa yang berbeda (Azis et al., 2023; Nurhaliza & Marlina, 2024; Zahrohtun & Sari, 2025).

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini dilakukan untuk menganalisis “pengaruh akuntabilitas dan transparansi pengelolaan Dana Desa terhadap kepercayaan masyarakat”. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan bukti empiris tentang pentingnya penerapan tata kelola keuangan desa yang baik, serta menjadi dasar bagi peningkatan kepercayaan publik melalui pengelolaan Dana Desa yang terbuka dan bertanggung jawab.

Penelitian Terdahulu

| N O | PENELI TI | TAH UN | LOKA SI | HASIL PENELITIAN |
|----------------|---------------------------|-------------------|-----------------------|--|
| 1 | Nurhaliza & Marlina | 2024 | Aceh Barat Daya | Akuntabilitas dan transparansi berpengaruh positif signifikan terhadap kepercayaan masyarakat. |

| | | | | |
|---|------------------|------|--------------|---|
| 2 | Zahrohtun & Sari | 2025 | Pringsewu | Semakin tinggi akuntabilitas dan transparansi, semakin besar kepercayaan masyarakat terhadap pemerintah desa. |
| 3 | Moh Abdul Azis | 2025 | Bujong Kulon | Akuntabilitas berpengaruh negatif terhadap kepercayaan masyarakat; transparansi berpengaruh positif |

LANDASAN TEORITIS

Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa

Akuntabilitas merupakan prinsip utama dalam *good governance* yang menekankan kewajiban pihak pengelola dana publik untuk mempertanggungjawabkan hasil keputusan dan penggunaan anggaran kepada masyarakat. Menurut Mardiasmo (2018), akuntabilitas publik adalah kewajiban entitas sektor publik untuk memberikan pertanggungjawaban kepada pihak yang memiliki hak untuk meminta keterangan.

Dalam konteks pemerintahan desa, akuntabilitas berarti sejauh mana aparatur desa dapat melaporkan dan mempertanggungjawabkan penggunaan Dana Desa secara transparan, efektif, dan sesuai dengan peraturan yang berlaku. Penerapan akuntabilitas yang baik diyakini mampu meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap pemerintah desa (Nurhaliza & Marlina, 2024). **Transparansi Pengelolaan Dana Desa**

Transparansi merupakan keterbukaan pemerintah desa dalam menyediakan informasi yang relevan, akurat, dan mudah diakses oleh masyarakat mengenai perencanaan, pelaksanaan, dan pelaporan Dana Desa. Menurut LAN RI (2020), transparansi menciptakan kepercayaan antara pemerintah dan masyarakat melalui penyediaan informasi yang dapat diakses oleh publik.

Dalam konteks desa, transparansi berarti adanya penyampaian informasi melalui papan pengumuman, website desa, atau musyawarah desa agar masyarakat dapat mengetahui proses penggunaan Dana Desa. Zahrohtun & Sari (2025) menemukan bahwa transparansi memiliki pengaruh positif terhadap kepercayaan masyarakat karena meningkatkan persepsi keterbukaan dan keadilan dalam pengelolaan keuangan desa.

Kepercayaan Masyarakat terhadap Pemerintah Desa

Kepercayaan masyarakat merupakan keyakinan warga bahwa pemerintah desa menjalankan tugasnya dengan jujur, adil, dan bertanggung jawab. Menurut Hardin (2006), kepercayaan (trust) terbentuk dari persepsi bahwa pihak yang dipercaya memiliki integritas dan kompetensi dalam memenuhi kepentingan publik.

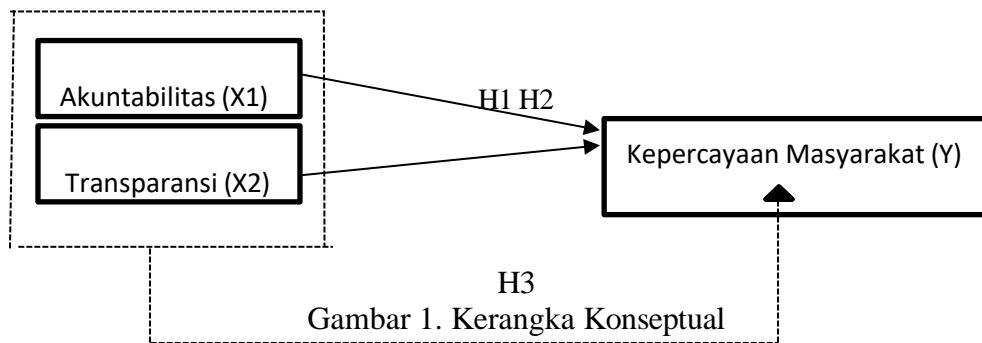
Dalam konteks pemerintahan desa, kepercayaan masyarakat mencerminkan penerimaan publik terhadap kebijakan, transparansi, serta integritas aparat desa. Kepercayaan ini dapat tumbuh apabila pemerintah desa menunjukkan komitmen terhadap akuntabilitas dan keterbukaan (Azis et al., 2025).

Kerangka Konseptual

Penelitian ini menguji pengaruh akuntabilitas (X_1) dan transparansi (X_2) terhadap kepercayaan masyarakat (Y) dalam pengelolaan Dana Desa.

Secara konseptual, hubungan antarvariabel dapat digambarkan sebagai berikut:

Gambar 1 Kerangka Konseptual



METODE PENELITIAN

Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif, yaitu penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan dan pengaruh antara dua atau lebih variabel.

Metode ini dipilih karena penelitian bermaksud menguji pengaruh akuntabilitas (X_1) dan transparansi (X_2) terhadap kepercayaan masyarakat (Y) dalam pengelolaan Dana Desa.

Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan di Desa Baru Srimenanti, Kecamatan Koto Baru, Kota Sungai Penuh, yang dipilih berdasarkan tingkat penyaluran Dana Desa dan karakteristik sosial masyarakat yang beragam.

Pelaksanaan penelitian dijadwalkan selama satu bulan (November 2025 s/d Selesai) yang meliputi tahap persiapan, pengumpulan data, analisis, dan penyusunan laporan penelitian.

Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh masyarakat Desa Baru Srimenanti yang terlibat atau memiliki pengetahuan mengenai pengelolaan dan penggunaan dana desa. Populasi ini meliputi masyarakat yang mengetahui kegiatan pembangunan desa, pernah mengikuti musyawarah desa (Musdes), ataupun menerima manfaat dari program dana desa. Dengan demikian, populasi penelitian mencerminkan kelompok masyarakat yang dapat memberikan penilaian terhadap tingkat akuntabilitas dan transparansi pengelolaan dana desa di wilayah tersebut.

2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi yang diambil sebagai sumber data dan dianggap dapat mewakili keseluruhan populasi penelitian. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah simple random sampling.

Rumus Slovin secara umum adalah metode statistik yang digunakan untuk menentukan ukuran sampel minimal yang diperlukan agar dapat mewakili populasi dengan tingkat kesalahan yang telah ditentukan. Menurut Sugiyono (2017), simple random sampling adalah teknik pengambilan sampel dari anggota populasi yang dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi. Hal ini sejalan dengan pendapat Arikunto (2010) yang menyatakan bahwa random sampling memberikan kesempatan yang sama kepada setiap anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. Dengan demikian,

teknik ini dipilih karena populasi dianggap homogen dan setiap anggota memiliki peluang yang sama untuk menjadi responden.

Jumlah sampel dalam penelitian ini ditentukan sebanyak 106 responden, yang dianggap

telah memenuhi syarat untuk menggambarkan persepsi masyarakat terhadap akuntabilitas dan transparansi dana desa di Desa Baru Srimenanti. Untuk mengetahui sampel dari populasi yang akan digunakan maka dapat digunakan rumus slovin.

$$N$$

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data digunakan untuk mengolah dan menganalisis data yang telah dikumpulkan agar dapat menjawab rumusan masalah dan menguji hipotesis penelitian. Dalam penelitian ini, analisis data dilakukan dengan pendekatan kuantitatif, menggunakan bantuan program *Statistical Package for the Social Sciences* (SPSS). Tahapan analisis data dalam penelitian ini meliputi:

Uji Instrumen Penelitian

1. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengetahui sejauh mana item pernyataan dalam kuesioner mampu mengukur apa yang seharusnya diukur. Uji validitas dilakukan dengan cara mengorelasikan skor setiap item pernyataan dengan skor total. Suatu item dinyatakan valid apabila nilai r-hitung lebih besar dari r-tabel pada taraf signifikansi 0,05.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui konsistensi atau keandalan alat ukur dalam menghasilkan data. Uji ini dilakukan dengan menggunakan koefisien *Cronbach's Alpha*. Instrumen dikatakan reliabel apabila nilai *Cronbach's Alpha* lebih besar dari 0,60.

Regresi Linear Berganda

Menurut Sugiyono (2016) analisis regresi linier berganda merupakan regresi yang memiliki satu variabel dependen dan dua atau lebih variabel independen. Adapun persamaan regresi berganda dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Dikarenakan satuan yang pada masing-masing variabel berbeda, dimana satuan dari bentuk satuan Rupiah, sehingga di log kan dapat digunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Log } Y = \log a + \log b_1 x_1 + \log b_2 x_2 + \log b_3 x_3 + e \text{ Dimana:}$$

Y : Variabel Terikat (Kepercayaan Masyarakat) X1 : Variabel Bebas 1 (Akuntabilitas)

X2 : Variabel Bebas 2 (Transparansi)

α : Konstanta

β_1, β_2 : Koefisien Regresi

e : Error (Diasumsikan Nol)

Uji Hipotesis

Uji hipotesis dilakukan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen, baik secara parsial maupun simultan.

1. Uji t (Parsial)

Uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen (akuntabilitas dan transparansi) secara parsial terhadap kepercayaan masyarakat.

Kriteria pengujian:

Jika nilai t-hitung > t-tabel atau sig < 0,05, maka variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

Jika nilai t-hitung < t-tabel atau sig > 0,05, maka variabel independen tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

2. Uji F (Simultan)

Uji F digunakan untuk mengetahui pengaruh akuntabilitas dan transparansi secara bersama-sama terhadap kepercayaan masyarakat.

Kriteria pengujian:

Jika nilai F-hitung > F-tabel atau sig < 0,05, maka terdapat pengaruh signifikan secara

simultan.

Jika nilai F-hitung < F-tabel atau sig > 0,05, maka tidak terdapat pengaruh signifikan secara simultan.

3. Uji Koefisien Determinasi (R²)

Uji ini digunakan untuk mengukur seberapa besar kontribusi variabel independen (akuntabilitas dan transparansi) dalam menjelaskan variasi variabel dependen (kepercayaan masyarakat). Semakin besar nilai R², maka semakin kuat pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Data Penelitian

Pada penelitian ini, sample ditentukan menggunakan metode random sampling, yaitu Teknik pengambilan sampel secara acak dari populasi sehingga setiap anggota populasi memiliki peluang yang sama menjadi responden. Total responden yang berhasil dikumpulkan berjumlah 106 responden

Usia Responden

| Usia | Jumlah | Presentase |
|---------|--------|------------|
| < 25 | 28 | 26,42% |
| 25 - 30 | 32 | 30,19% |
| 30 – 45 | 26 | 24,53% |
| >45 | 20 | 18,87% |
| Total | 106 | 100% |

Tabel di atas menunjukkan bahwa sebagian besar responden berusia 25 - 30 Tahun. Rentang usia ini mencerminkan kelompok produktif yang aktif dalam pemerintahan desa serta memiliki pengalaman yang cukup dalam pengelolaan dana desa.

Deskriptif Variabel Penelitian

Penelitian ini memiliki tiga variabel utama, yaitu Akuntabilitas (X1), Transparansi (X2), dan Kepercayaan Masyarakat(Y). Deskripsi variabel disusun berdasarkan hasil penyebaran kuesioner kepada 96 responden di masyarakat Desa Baru Srimenanti Kecamatan Koto Baru dan 10 responden di Aparat Desa Baru Srimenanti Kecamatan Koto Baru.

1. Uji Validitas

Uji Validitas digunakan untuk mengukur valid atau tidaknya suatu kuesioner, Kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan mampu untuk mengungkapkan suatu yang akan di ukur oleh kuesioner tersebut Ghozali (2006 : 40). Uji signifikansi dilakukan dengan membandingkan nilai Rhitung dengan Rtabel.pada kasus ini jumlah sampel (n) =106. Dimana df=n-2 (106 – 2)=104 dan alpha=0,05.Diperoleh Rtabel = 0,195 Jika Rhitung lebih besar dari Rtabel maka pertanyaan atau indicator tersebut dinyatakan valid. Hasi pengujian validitas menggunakan program SPSS.

Uji Validitas

| Correlations | | | |
|-------------------------|---------|--------|------------|
| item | Rhitung | Rtabel | kesimpulan |
| X1 Akuntabili tas | .791** | 0,195 | Valid |
| | .861** | 0,195 | Valid |
| | .876** | 0,195 | Valid |
| | .863** | 0,195 | Valid |
| | .809** | 0,195 | Valid |
| Correlations | | | |

| item | Rhitung | Rtabel | kesimpulan |
|--|---------|--------|------------|
| X2 Transpara nsi | .845** | 0,195 | Valid |
| | .823** | 0,195 | Valid |
| | .863** | 0,195 | Valid |
| | .899** | 0,195 | Valid |
| | .842** | 0,195 | Valid |
| Correlations | | | |
| item | Rhitung | Rtabel | kesimpulan |
| Y Kepercaya an Masyaraka t | .840** | 0,195 | Valid |
| | .901** | 0,195 | Valid |
| | .808** | 0,195 | Valid |
| | .784** | 0,195 | Valid |
| | .812** | 0,195 | Valid |

Sumber : Data Diolah

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas Adalah data untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indicator dari variabel atau konstruk. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban pertanyaan Adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu.

Uji Reliabilitas

| Variabel | Cronbach's Alpha | Reliabel | Keterangan |
|----------|------------------|----------|------------|
| X1 | >0,60 | .815 | Reliabel |
| X2 | >0,60 | .818 | Reliabel |
| Y | >0,60 | .812 | Reliabel |

Sumber: Data Diolah

Uji reliabilitas dilakukan untuk mengetahui Tingkat konsistensi jawaban responden terhadap instrument penelitian. Berdasarkan hasil pengolahan data, diperoleh nilai Cronbach's Alpha 0,05 dan cronbach's alpa if deleted sebesar X1 0.815, X2 0.818 dan Y 0.812 dengan jumlah item sebanyak 5 butir pernyataan. mengacu pada standar realibitas, nilai cronbach's Alpha di atas 0,60 menunjukkan bahwa instrument penelitian berada pada kategori reliabilitas tinggi atau baik. Dengan demikian, seluruh item pernyataan yang digunakan dalam variabel ini dinyatakan reliabel dan layak digunakan sebagai alat ukur dalam penelitian karena mampu memberikan hasil yang konsisten.

Regresi Linear Berganda

Untuk mengetahui persamaan analisis regresi linier berganda pada Pengaruh Akuntabilitas dan Transparansi terhadap Kepercayaan Masyarakat. maka dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Uji Coefficient

| Coefficients ^a | | | | | | |
|---------------------------|------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|
| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
| | | B | Std. Error | | | |
| | (Constant) | 4,497 | ,946 | | 4,756 | ,000 |
| | TOTAL X1 | ,230 | ,088 | ,251 | 2,623 | ,010 |
| | TOTAL | ,551 | ,084 | ,627 | 6,53 | ,000 |

| | | | |
|-------------------------------|--|--|---|
| X2 | | | 6 |
| a. Dependent Variable: TOTALY | | | |

Sumber : Data Diolah

$$Y = 4,497 + 0,230 X1 + 0,551 X2$$

Persamaan regresi diatas dapat disimpulkan bahwa :

1. Nilai konstanta adalah Positif sebesar 4,497 menunjukkan bahwa variabel independent dianggap konstan, Maka Terhadap kepercayaan Masyarakat yang dimiliki Perusahaan sebesar 4,497
2. Nilai koefisien (X1) Akuntabilitas Adalah positif sebesar 0,230. Jika variabel akuntabilitas mengalami kenaikan, transparansi tetap maka variasi perubahan Keputusan cenderung meningkat
3. Nilai koefisien (X2) Transparansi Adalah positif sebesar 0,551. Jika variabel akuntabilitas mengalami kenaikan, sementara transparansi tetap maka variasi perubahan keputusan terhadap kepercayaan Masyarakat cenderung meningkat.

Uji Hipotesis

Uji t (Secara Parsial)

Berdasarkan hasil pengujian dengan menggunakan SPSS ditunjukkan pada table di bawah ini maka diperoleh hasil sebagai berikut :

Uji Coefficient

| Coefficients ^a | | | | | |
|-------------------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|
| Model | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
| | B | Std. Error | Beta | | |
| (Constant) | 4,497 | ,946 | | 4,756 | ,000 |
| TOTALX 1 | ,230 | ,088 | ,251 | 2,623 | ,010 |
| TOTALX 2 | ,551 | ,084 | ,627 | 6,536 | ,000 |
| a. Dependent Variable: TOTALY | | | | | |

Sumber : Data Diolah

Berdasarkan Perhitungan parsial diketahui bahwa :

1. Pengaruh akuntabilitas terhadap kepercayaan Masyarakat
 Berdasarkan hasil uji t diketahui Thitung 2,623 lebih besar dari Ttabel 1,659 atau $Thitung > (2,623 > 1,659)$ dan nilai signifikansi sebesar 0,010 $> 0,005$. Dimana akuntabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepercayaan masyarakat yang besarnya 2,623.
2. Pengaruh Transparansi terhadap kepercayaan Masyarakat
 Berdasarkan Hasil uji t diketahui bahwa Thitung 6,536 lebih besar dari Ttabel 1,659 atau $Thitung > (6,536 > 1,659)$ dan nilai signifikan sebesar 0,000. Dimana Akuntabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepercayaan masyarakat yang besarnya 6,536.

Uji F (Secara simultan)

Signifikan model regresi secara simultan diuji dengan melihat perbandingan antara Ftabel dan Fhitung. Selain itu akan dilihat nilai signifikan, dimana jika nilai signifikan dibawah 0.05 maka variable independen dinyatakan berpengaruh terhadap variabel dependen. Uji F digunakan untuk menguji hubungan regresi antara variabel akuntabilitas dan transparansi dana desa terhadap kepercayaan masyarakat.

Uji F

| ANOVA ^a | | | | | |
|--------------------|---------------|----|-------------|---|------|
| Model | Sum of Square | df | Mean Square | F | Sig. |

| | | | | | | |
|---|------------|--------------|-----|-------------|-------------|-------------------|
| | | s | | | | |
| | Regression | 1267,2 48 | 2 | 633,6 24 | 132,8 10 | .000 ^b |
| | Residual | 491,40 3 | 103 | 4,771 | | |
| | Total | 1758,6 51 | 105 | | | |
| a. Dependent Variable: TOTALY | | | | | | |
| b. Predictors: (Constant), TOTALX2, TOTALX1 | | | | | | |

Sumber : Data Diolah

Dengan Tingkat signifikan 5 % dan jumlah sampel (n) 106. Maka di dapat jumlah Ftabel Adalah $df_1 = k-1$ ($3-1=2$) dan $df_2 = n-k$ ($106-3=103$), dimana k Adalah jumlah variabel (bebas + terikat) dan n adalah jumlah sampel. Sehingga didapat Ftabel sebesar 3,08.dari hasil analisis dapat diketahui bahwa nilai Fhitung Adalah 132,810.berdasarkan penghitungan diatas maka dapat diputuskan sebagai berikut :

Dimana Fhitung $132,810 > Ftabel$ 3,08 Maka H_0 ditolak dan H_a diterima artinya terdapat pengaruh signifikan antara variabel independent akuntabilitas dan Transparansi Terhadap Kepercayaan Masyarakat.

Uji Koefisien Determinasi

Berdasarkan hasil pengujian dengan menggunakan SPSS ditunjukkan pada table di bawah ini maka diperoleh hasil sebagai berikut :

Uji Koefisien Determinasi (R²)

| Model Summary | | | | |
|---|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
| 1 | .849 ^a | .721 | .715 | 2,184 |
| a. Predictors: (Constant), TOTALX2, TOTALX1 | | | | |

Sumber : Data Diolah

Besar R square berdasarkan hasil analisis dengan menggunakan SPSS diperoleh sebesar 0,721 atau sebesar 72,1%.Dengan demikian besarnya pengaruh yang diberikan oleh Variabel akuntabilitas dan transparansi terhadap kepercayaan masyarakat di desa baeu srimenanti, Adalah 72,1% sedangkan sisanya 28,9% Adalah dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian.

Pembahasan

Pengaruh Akuntabilitas Terhadap Kepercayaan Masyarakat

kuntabilitas berpengaruh signifikan terhadap kepercayaan masyarakat. Artinya, semakin tinggi tingkat pertanggungjawaban dan keterbukaan pemerintah desa dalam mengelola kegiatan dan anggaran, semakin besar pula kepercayaan yang diberikan masyarakat. Akuntabilitas yang tercermin melalui laporan yang jelas, pelaksanaan program yang sesuai prosedur, serta kesediaan pemerintah desa memberikan penjelasan atas setiap keputusan, membentuk persepsi positif masyarakat terhadap kinerja pemerintah.

Berdasarkan hasil uji t diketahui Thitung 2,623 lebih besar dari Ttabel 1,659 atau $Thitung > Ttabel$ ($2,623 > 1,659$) dan nilai signifikansi sebesar $0,010 > 0,005$. Dimana akuntabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepercayaan masyarakat yang besarnya 2,623.

Pengaruh Transparansi Terhadap Kepercayaan Masyarakat

ransparansi berpengaruh signifikan terhadap kepercayaan masyarakat. Keterbukaan informasi mengenai program, anggaran, dan proses pengambilan keputusan membuat masyarakat merasa dilibatkan dan mengetahui bahwa pemerintah desa bekerja secara jujur.

Semakin mudah masyarakat mengakses informasi yang akurat, semakin tinggi tingkat kepercayaan yang diberikan. Oleh karena itu, transparansi menjadi faktor penting dalam memperkuat kepercayaan masyarakat terhadap pemerintah desa.

Berdasarkan Hasil uji t diketahui bahwa Thitung 6,536 lebih besar dari Ttabel 1,659 atau Thitung $>$ (6,536 $>$ 1,659) dan nilai signifikan sebesar 0,000. Dimana Akuntabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepercayaan masyarakat yang besarnya 6,536.

Pengaruh Akuntabilitas dan Transparansi Terhadap Kepercayaan Masyarakat

Dimana Fhitung 132,810 $>$ Ftabel 3,08. Maka Ho ditolak dan Ha diterima artinya terdapat pengaruh signifikan antara variabel independent akuntabilitas dan Transparansi Terhadap Kepercayaan Masyarakat.

Uji Koefisien Determinasi (R²)

Determinasi (R²) ini cukup baik dalam menjelaskan variasi dalam variabel dependen. Akuntabilitas dan transparansi (TOTALX1 dan TOTALX2) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kepercayaan masyarakat, menjelaskan sekitar 72,1% dari variasi tersebut.

KESIMPULAN

Berdasarkan Hasil Penelitian Dan pembahasan tentang pengaruh Akuntabilitas dan Transparansi Dana Desa Terhadap Kepercayaan Masyarakat di Desa Baru Srimenanti dapat disimpulkan Bahwa :

1. Dari Perhitungan Uji Pengaruh Parsial Nilai t hitung 2,623 lebih besar dari Ttabel 1,659 atau Thitung (2,623 $>$ 1,659) dan nilai signifikan sebesar 0,010 karena nilai signifikan lebih besar dari 0,005 atau 5% .maka Ho di tolak maka Ha diterima, artinya akuntabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepercayaan masyarakat
2. Dari perhitungan uji pengaruh secara parsial diperoleh nilai bahwa Thitung 6,536 lebih besar dari Ttabel 1.659 atau Thitung (6,536 $>$ 1,659) dan nilai signifikan sebesar 0.000.karena nilai signifikan lebih kecil dari 5% maka Ho di tolak dan Ha di terima,artinya transparansi berpengaruh positif terhadap kepercayaan masyarakat yang besarnya 6,536.
3. Berdasarkan uji pengaruh secara simultan, akuntabilitas dan transparansi terhadap kepercayaan masyarakat di desa baru srimenanti. Dimana fhitung 132,810 $>$ ftabel 3,08.maka Ho ditolak dan Ha diterima artinya terdapat pengaruh signifikan antara variabel independent akuntabilitas dan transparansi terhadap kepercayaan masyarakat.
4. Besar R square berdasarkan hasil analisis diperoleh sebesar 0,721 atau sebesar 72,1%. Dengan demikian besarnya pengaruh yang diberikan oleh Variabel akuntabilitas dan transparansi terhadap kepercayaan masyarakat di desa baeu srimenanti, Adalah 72,1%.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, 2019; Alfiani & Estiningrum, 2021; Aprilia, 2019; Ayu Wulandari & Sujatmika, 2024; Azis & Tatmimah, 2025; Bender, 2016; BPK, 2024; Fajri et al., 2021; Haniah & Sari, 2025; Kemenkeu, 2024, 2017; Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia, 2018; Nurhaliza & Marlina, 2024; Sahgal, 2024; Sofyani & Tahar, 2021; Wirawan & Yaya, 2024)Agustina,
- Alfiani, A., & Estiningrum, S. D. (2021). Pengaruh Akuntabilitas, Transparansi dan Sistem Akuntansi Keuangan Desa dalam Pengelolaan Keuangan Desa. *Ekuitas: Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 9(2), 222. <https://doi.org/10.23887/ekuitas.v9i2.36125>
- Aprilia, I. (2019). Determinan Akuntabilitas Dan Transparansi Pengelolaan Alokasi Dana Desa dan Dampaknya Terhadap Kepercayaan Masyarakat. *Akurasi : Jurnal Studi Akuntansi Dan Keuangan*, 2(2), 109–122. <https://doi.org/10.29303/akurasi.v2i2.18>
- Ayu Wulandari, N., & Sujatmika. (2024). The Influence Of Transparency, Accountability And Community Participation On The Management Of Village Funds (Empirical Study in

- Villages in Sampung Sub-District, Ponorogo Regency). *Ekonomi Manajemen Akuntansi Keuangan Bisnis Digital*, 3, 19–30.
- Azis, M. A., & Tatmimah, I. (2025). Pengelolaan Dana Terhadap Tingkat Kepercayaan Masyarakat di Desa Bojong Kulon. *Jurnal Ekonomi Bisnis, Manajemen Dan Akuntansi (JEBMAK)*, 4(2).
- Bender, D. (2016). *Desa*. 1, 45–54. <https://doi.org/10.1145/2904081.2904088>
- BPK. (2024). Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2024 Tentang Perubahan Kedua Atas Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 Tentang Desa. *Peraturan .Bpk.Go.Id*, 31. <https://peraturan.bpk.go.id/Details/283617/uu-no-3-tahun-2024>
- Fajri et al. (2021). Doc-20240312-Wa0008. *Al-Istishad*, 17(2), 209–227.
- Haniah, Z., & Sari, S. P. (2025). *Pengaruh Akuntabilitas dan Transparansi Pengelolaan Dana Desa Terhadap Kepercayaan Masyarakat di Desa Parerejo Kecamatan Gadingrejo Kabupaten Pringsewu Jurnal Akuntansi Aisyah (JAA) Jurnal Akuntansi Aisyah (JAA)*. 6(2).
- Kemenkeu. (2017). Buku Saku Dana Desa. *Kementerian Keuangan Republik Indonesia*, 7.
- Kemenkeu. (2024). *BUKU ALOKASI Provinsi DKI Jakarta*.
- Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia. (2018). Peraturan Menteri Dalam Negeri No 20 Tahun 2018 Tentang Pengelolaan Keuangan Desa. *Physical Review B*, 72(10), 1–13. <http://www.jdih.setjen.kemendagri.go.id/pm/Permendagri No.20 TH 2018+Lampiran.pdf>
- Nurhaliza, S., & Marlina, L. (2024). Pengaruh Akuntabilitas dan Transparansi Terhadap Kepercayaan Masyarakat dalam Pengelolaan Dana Desa (Studi Kasus di Kecamatan Blangpidie Kabupaten Aceh Barat Daya). *INNOVATIVE: Journal Of Social Science*
- Sofyani, H., & Tahar, A. (2021). Peran Akuntabilitas Dan Transparansi Pemerintah Desa Indonesia Terhadap Kepercayaan Masyarakat Desa: Kasus Di Kabupaten Bantul. *Jurnal Akademi Akuntansi*, 4(1), 10–25. <https://doi.org/10.22219/jaa.v4i1.16481>
- Wirawan, R. F., & Yaya, R. (2024). Pengaruh Akuntabilitas, Transparansi dan Keadilan terhadap Kepercayaan Masyarakat pada Pemerintah Desa: Apakah Kepuasan Masyarakat Memediasi? *Reviu Akuntansi Dan Bisnis Indonesia*, 8(1), 87–104. <https://doi.org/10.18196/rabin.v8i1.20334>